

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB
SAFINATUN AN-NAJAH UNTUK MEMUPUK RELIGIUSITAS SANTRI
MADRASAH DINIYAH AL KHASANAH DUKUH WONOSIRNO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai
syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)



Oleh :

FITRI NUR AZIZAH

NIM : 3517133

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB
SAFINATUN AN-NAJAH UNTUK MEMUPUK RELIGIUSITAS
SANTRI MADRASAH DINIYAH AL KHASANAH DUKUH
WONOSIRNO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai
syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)



Oleh :

FITRI NUR AZIZAH

NIM : 3517133

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Fitri Nur Azizah
NIM : 3517133
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB *SAFINATUN AN-NAJAH* UNTUK MEMUPUK RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH AL KHASANAH DUKUH WONOSIRNO PEKALONGAN”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksinya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan



FITRI NUR AZIZAH

NIM. 3517133

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.

Perumahan Graha Naya Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fitri Nur Azizah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Nur Azizah

NIM : 3517133

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELLALUI
KAJIAN KITAB *SAFINATUN AN-NAJAH* UNTUK
MEMUPUK RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH
DINIYAH AL KHASANAH DUKUH WONOSIRNO
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024
Pembimbing,


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
NIP.197605202005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRI NUR AZIZAH**
NIM : **3517133**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI
KAJIAN KITAB *SAFINATUN AN-NAJAH* UNTUK
MEMUPUK RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH
DINIYAH AL KHASANAH DUKUH WONOSIRNO
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M. A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Adi Abdullah Muslim, MA, Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

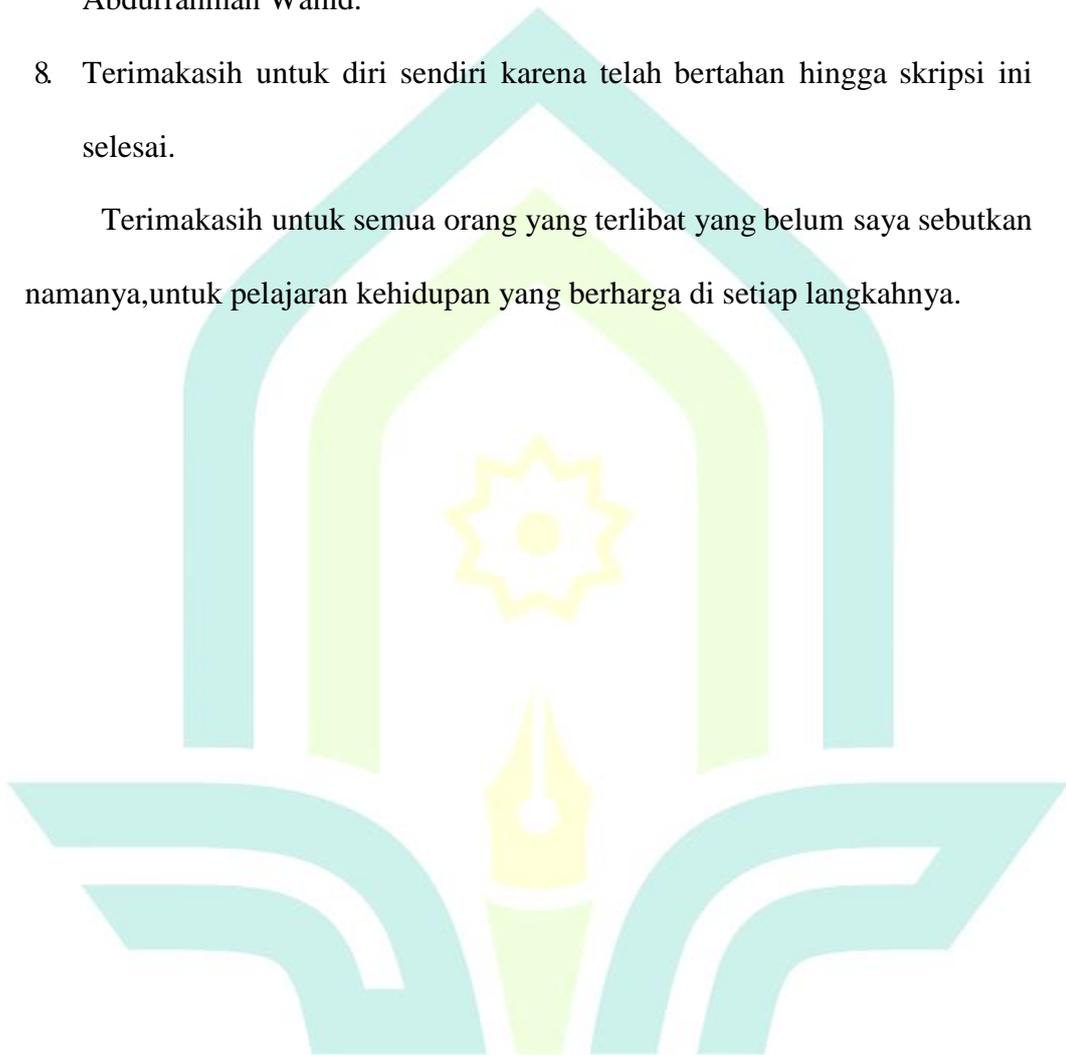
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Iswanto dan Ibu Siti Murni atas segala curahan kasih sayang, cinta dan do'a tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Suami tercinta M. Agus Sugiarto keluarga saya nenek saya Kusaenah adik tersayang saya Vika Aliftiana dan Dzurriyatil Kamilah yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Makmum, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Rektor, Dekan, serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

6. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
7. Terimakasih Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
8. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan hingga skripsi ini selesai.

Terimakasih untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, untuk pelajaran kehidupan yang berharga di setiap langkahnya.



MOTTO

“Siapa yang mengenal dan mentaati Allah, maka ia akan bahagia walaupun berada di dalam penjara yang gelap gulita. Dan siapa yang lalai dan melupakan Allah, ia akan sengsara walaupun berada di istana yang megah mempesona.”

- Habiburrahman El-Shirazy -



ABSTRAK

Azizah, Fitri Nur. 2024. *Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Safinatun An-Najah untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan*. Skripsi Jurusan Bimbingan Islam, Universitas Islam Negeri K . H . Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.

Kata kunci : **Bimbingan Islami, Religiusitas, dan Safinatun An-Najah**

Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang dapat dipahami tentang agama yang dianutnya. Namun di Dukuh Wonosirno ternyata banyak santri di madrasah diniyah yang rajin mengikuti kajian tetapi hanya sebatas rutinitas dan ritual saja sehingga perilakunya tidak mencerminkan pengetahuan agama yang didapatkan dari kajian tersebut seperti malas beribadah tidak mengganti berpuasa dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut maka dibutuhkan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah*. Bimbingan islami ini diharapkan mampu untuk memupuk religiusitas masyarakat termasuk santri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana religiusitas santri madrasah Diniyah Al Khasanah Wonosirno? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Wonosirno? Kemudian peneliti ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno (2) Untuk mengetahui adanya pelaksanaan bimbingan islami di Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Religiusitas santri setelah mengikuti bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik perubahan dalam dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dalam dimensi pengamalan. Kedua, Pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah dukuh wonosirno sudah sesuai dengan tahapan bimbingan islami yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bimbingan ini cukup efektif dalam memupuk religiusitas hal tersebut dapat dibuktikan hampir sepenuhnya dimensi religiusitas santri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab *Safinatun An-Najah* untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap terarah kepada suri teladan kita Rasulullah SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya dihari akhir kelak.

Religiusitas merupakan sebagai pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang perlu dipahami secara menyeluruh sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Berbicara mengenai religiusitas umat Islam saat ini dapat dilihat bahwa tingkat religiusitas umat Islam pada umumnya baru pada tahap pengetahuan beragama, sehingga banyak orang yang mengetahui hukum agama tetapi melanggar aturan agama. Dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya bantuan yang tepat salah satunya yaitu dengan memberikan bimbingan islami. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah dukuh Wonosirno Pekalongan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan,

bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan
4. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak Makmun, M.S.I. selaku Dosen Perwalian Akademik yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan.
6. Ibu Nadzifatuz Zulfa, M. Pd. selaku sekjur BPI yang sangat berjasa selalu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Segenap Dosen dan Pegawai Staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan yang telah memberikan bantuan, arahan, dorongan, dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini

8. Pengasuh dan Pembimbing Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Bapak Iswanto dan Ibu Siti Murni dan Nenek Ibu Kusaenah yang selalu memberikan kasih sayang cinta yang tiada batasnya selalu mendo'akan setiap langkah saya dalam penyusunan skripsi, semua tidak akan saya lupakan dan belum bisa membalasnya dengan apapun, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan kepada keluarga saya.
10. Keluarga saya, Nenek saya Kusaenah adik saya Vika Aliftiana dan Dzurriyatil Kamilah yang selalu memerikan dukungan dan semangat dala menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada M. Agus Sugiarto suami tercinta yang selalu saya repotkan antar jemput ke kampus, selalu mensupport dan memberikan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman saya Larasati yang selalu memberi arahan tentang skripsi sampai teselesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman saya Nila, Vemy, Iim, Lalak yang dari awal perkuliahan sampai sekarang masih tetap selalu menyemangati sampai selesai proses skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Almamater Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan tempat saya berjuang menimba ilmu.

15. Terimakasih kepada teman-teman BPI angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
16. Terimakasih kepada diri sendiri yang mampu bertahan terjangan demi terjangan dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berfikir.....	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Teknik Analisis Data.....	21
I. Sistematika	22

BAB II LANDASAN TEORI BIMBINGAN ISLAMI, RELIGIUSITAS DAN

KITAB *SAFINATUN AN-NAJAH* 23

A. Bimbingan Islami 23

1. Pengertian Bimbingan Islami 23

2. Tinjauan Bimbingan Islami 24

3. Fungsi Bimbingan Islami 26

4. Metode Bimbingan Islami 28

5. Tahapan Bimbingan Islami 30

B. Religiusitas 31

1. Pengertian Religiusitas 31

2. Dimensi Religiusitas 33

3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas 37

C. Kitab *Safinatun An-Najah* 38

D. Madrasah Diniyah 40

BAB III BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB *SAFINATUN*

***AN-NAJAH* DAN RELIGIUSITAS SANTRI MADRASAH DINIYAH AL**

KHASANAH DUKUH WONOSIRNO PEKALONGAN 42

A. Gambaran Umum Sejarah Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh

Wonosirno Pekalongan 42

1. Profil Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno

Pekalongan 42

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh

Wonosirno Pekalongan 47

B. Kondisi Madrasah Dinyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno	
Pekalongan	49
C. Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh	
Wonosirno Pekalongan	62
1. Dimensi Keyakinan	63
2. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama	64
3. Dimensi Penghayatan.....	65
4. Dimensi Pengetahuan Agama	66
5. Dimensi Efek pada Orang Lain.....	66
D. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab <i>Safinatun An-Najah</i>	
untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al	
Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan.....	68
1. Tahap Pembukaan	68
2. Tahap Kegiatan	69
3. Tahap Pengakhiran.....	
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN	
KITAB <i>SAFINATUN AN-NAJAH</i> UNTUK MEMUPUK RELIGIUSITAS	
SANTRI MADRASAH DINIYAH AL KHASANAH DUKUH WONOSIRNO	
PEKALONGAN	72
A. Analisis Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Dukuh Wonosirno	
Pekalongan.....	72
1. Dimensi Keyakinan.....	72

2. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama	73
3. Dimensi Penghayatan.....	74
4. Dimensi Pengetahuan Agama	75
5. Dimensi Efek pada Orang Lain.....	76
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab <i>Safinatun An-Najah</i> untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanag Dukuh Wonosirno Pekalongan	77
1. Analisis Tahap Pembukaan.....	78
2. Analisis Tahap Kegiatan	78
3. Analisis Tahap Pengakhiran.....	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	18
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Pengurus Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan	48
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan non formal yang masih ada ditengah-tengah masyarakat Indonesia salah satunya Madrasah diniyah. Akan tetapi masyarakat tersebut masih banyak yang belum mengetahui dengan jelas tentang madrasah diniyah, sehingga mereka sering beranggapan bahwa madrasah diniyah salah satu lembaga agama yang hanya mendidik calon ahli agama saja. Padahal selain dari itu terhadap keterampilan berbagai jenis ilmu sesuai dengan perkembangan zaman dan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi penyelenggaraan pendidikan tersebut tetap dikatakan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan ciri-ciri khusus diantara adalah mengedepankan pendidikan keagamaan yang berorientasi kepada ubudiyah dan kemasyarakatan. Madrasah diniyah merupakan tempat untuk menceerdaskan para peserta didik, serta menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.¹

Religiusitas suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (having religion). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengamalan

¹ M. Jamhuri, *Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Putren Ngembal Pasuruan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2, Nomor 2, Juni 2017, hlm. 315.

ritual agama, pengalaman agama, garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam, dan Ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya. Gambaran dari religiusitas santri dapat ditinjau secara spesifik melalui dimensi-dimensinya, dan dimensi yang pertama yakni keyakinan. Dimensi keyakinan merujuk pada seberapa tingat keyakinan santri terhadap kebenaran ajaran agama Islam yang diyakininya. Dimana pada umumnya santri meyakini dan juga mempercayai mengenai hal-hal yang bersifat fundamental dalam agama Islam. Terlihat dari sebisa mungkin santri telah menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.²

Dengan dilaksanakannya kajian kitab *Safinatun An-Najah* sebagai salah satu bimbingan islami yang diberikan oleh pembimbing pada santri madrasah sebagai usaha dalam memupuk religiusitas santri madrasah diniyah dukuh wonosirno. Kitab *Safinatun An-Najah* secara garis besar kitab ini membahas tentang rukun Islam mulai dari syahadat, shalat, zakat, puasa, haji. Kitab ini ditujukan bagi pelajar dan pemula sehingga hanya berisi kesimpulan hukum fiqih. Dengan kajian kitab *Safinatun An-Najah* tersebut, tentunya ustadz berharap adanya pemahaman fiqih terhadap santri untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kitab *Safinatun An-Najah*, disebut sebagai “perahu keselamatan” dari pernyataan tersebut,

² Rizki Firdausi Anfiti, *Jurnal Religiusitas Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah*, Volume6, Number 2, 2022, hlm. 83

kiranya dapat dipahami betapa pentingnya kitab *Safinatun An-Najah* ini menjadi pijakan bagi para santri dalam mempelajari ilmu agama, sebagaimana Namanya, *Safinah* yang berarti “perahu” dia akan menyelamatkan para pecintanya dari kebodohan dan kesalahan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Bimbingan Islami sangat penting yang bertujuan untuk proses pembentukan karakter dalam membimbing religiusitas santri. Bimbingan islami merupakan kegiatan mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi larangannya, Oleh sebab itu pentingnya bimbingan Islami dalam meningkatkan pemahaman atau religiusitas. Diharapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang benar dan secara bertahap mampu meningkatkan kualitas dalam ketaatan beribadah sesuai tuntunannya. Bimbingan yang dimaksud ialah memberikan pembinaan dan pengasuhan secara utuh berupa pelaksanaan keagamaan tentang akidah, akhlak dan syariah. Melalui bimbingan islami tentunya akan menjadi pribadi yang baik, menjadi kebiasaan baik yang selalu tertanam dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui segala perbuatan baik dan mengamalkan perintah-perintah Allah SWT.³

Kondisi santri madrasah diniyah al khasanah sekarang ini perlu membutuhkan bimbingan islami dikarenakan banyak santri yang kurang dalam melakukan ibadah seperti sholat lima waktunya masih bolong-

³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 25.

bolong, tidak mengganti hutang puasa dan jarang mengikuti kajian kitab. Bimbingan ini diberikan kepada seluruh santri dikarenakan bimbingan bersifat umum yang diperuntukkan seluruh santri. Cara yang digunakan untuk memupuk religiusitas santri salah satunya dengan kajian kitab *Safinatun An-Najah*, dikarenakan kitab tersebut berisi tentang ilmu fiqih. Kajian kitab *Safinatun An-Najah* sudah dilaksanakan dari dulu sejak berdirinya madrasah diniyah hingga sekarang masih ada, kajian kitab *Safinatun An-Najah* dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Selasa jam 16.00-17.00 yang diikuti oleh semua santri madrasah diniyah. Santri madrasah diniyah berjumlah kurang lebih sekitar 40 santri, yang mengikuti kajian kitab *Safinatun An-Najah* ada 10 santri. Dalam kajian kitab *Safinatun An-Najah* ada 4 santri yang saya wawancarai untuk mendapatkan informasi tentang bimbingan islami yang dilaksanakan melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri. Dengan adanya permasalahan mengenai religiusitas santri pada madrasah diniyah dengan begitu saya mengambil permasalahan ini untuk dijadikan bahan penelitian skripsi ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul **"Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kitab *Safinatun An-Najah* untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas santri madrasah Diniyah Al Khasanah Wonosirno?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Wonosirno?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno.
2. Untuk mengetahui adanya pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* di Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan sekaligus memberikan informasi mengenai adanya pelaksanaan Bimbingan Islam untuk meningkatkan religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Wonosirno

2. Secara Praktis

Bagi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang bimbingan Islami.

Bagi madrasah diniyah al khasanah, dapat menyadarkan akan pentingnya memperhatikan santri dalam pembelajaran agama yang terdapat pada kitab kitab Safinatun An-Najah

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Bimbingan Islami

1) Pengertian Bimbingan Islami

Bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan dari seseorang pembimbing (konselor) kepada klien. Dalam pelaksanaan pemberian bantuan seorang pembimbing tidak boleh memaksakan kehendak atau mewajibkan klien untuk mengikuti apa yang disarankannya, melainkan sekedar memberi arahan bimbingan dan bantuan yang diberikan itu lebih terfokus kepada bantuan yang berkaitan dengan mental dan bukan yang berkaitan dengan material atau finansial secara langsung.⁴

Menurut Faqih bimbingan Islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu supaya dalam kehidupan agamanya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai

⁴ Elfi Muawanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), hlm. 52.

kebahagiaan dunia dan akhirat. Jadi, bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu khususnya dalam hal kehidupan keberagamaan untuk menelaraskan antara ketentuan dan petunjuk Allah SWT, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Sedangkan menurut Lahmudin bahwa bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar individu tau klien tersebut menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶

2) Tujuan Bimbingan Islami

Melalui tujuan dapat diketahui seluk beluk sebuah ilmu yang membedakan dengan ilmu-ilmu yang lain, tujuan memberikan panduan penting terhadap harapan yang ingin dicapai dan dihasilkan. Melalui tujuan pula dapat diukur sampai sejauh mana keberhasilan sebuah program yang telah dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan kaedah yang berlaku atau masih belum seutuhnya dapat tercapai. Oleh

⁵ Anur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Perss), 2001, hlm. 61.

⁶ Syafaruddin, *Bimbingan & Konseling Perspektif Al Quran dan Sains*, (Penerbit: Medan Perdana Publishing 2017), hlm. 192.

karena itu, bimbingan islami harus memiliki tujuan yang terukur sebagai dasar pelaksanaan bimbingan islami.

Pandangan Munandir tersebut, menunjukkan bahwa tujuan yang harus tercapai dalam praktik bimbingan Islami adalah mewujudkan pribadi mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat sebuah keputusan. Allah SWT telah memberikan manusia keistimewaan dibanding makhluk lain, dengan sebuah tujuan menjadikan agar menjadi khalifah di bumi.

Tujuan bimbingan islami sebagaimana yang dikemukakan oleh Adz-Dzaky adalah sebagai berikut: *Pertama*, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (*muthmainnah*) bersikap lapang dada (*radhiyah*), dan mendapatkan pencerahan taufiq hidayah Tuhannya (*mardhiyah*). *Kedua*, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya. *Ketiga*, untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.

Secara khusus bimbingan islami bertujuan untuk membantu individu yang memiliki sikap, kesadaran dan pemahaman

3) Fungsi Bimbingan Islami

Sebagai makhluk yang diamanahkan untuk merawat bumi tentunya, memiliki berbagai masalah yang sering sekali menghambat bahkan tidak jarang, malah kemudian membuat seseorang melupakan fungsinya sebagai khalifah allah SWT. Dengan bermodalkan fitrah (akal) yang berbeda dengan makhluk lainnya, manusia memiliki kebebasan untuk bertindak free will yang dimaksud adalah kebebasan dalam pandangan sebagai bentuk ikhtiar dalam berusaha. Manusia selalu dihadapkan kepada berbagai masalah, bahkan sering dikatakan “tiada hidup tanpa masalah”. Aerinya, permasalahan tidak pernah luput dari manusia selagi manusia hidup di dunia ini, baik masalah sederhana yang mampu diselesaikan secara mandiri, tanpa memerlukan bantuan orang lain, maupun masalah yang sangat rumit dan sulit sehingga memerlukan bantuan dan nasihat orang lain.⁷

Menurut Saerozi, fungsi bimbingan Islami yaitu membantu individu mengetahui, mengenal, dan memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakekatnya. Membantu

⁷ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing 2018 Cetakan Prteama 2018), hlm. 35-45.

individu menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya, segi-segi baik dan buruknya, kekuatan dan kelemahannya, sebagai sesuatu yang memang telah ditetapkan Allah, tetapi juga menyadari bahwa manusia mewajibkan untuk berikhtiar membantu individu memahami keadaan (situasi dan kondisi) yang dihadapi saat ini membantu individu menemukan alternative pemecahan masalah⁸

b. Religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (being religious), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, pengalaman agama perilaku (moralitas) agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam, dan

ikhshan. Bisa semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Adapun istilah yang digunakan para ahli untuk menyebut aspek teligi di dalam diri manusia, menunjuk kepada suatu fakta bahwa kegiatan religius itu memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Didalamnya terdapat berbagai hal menyangkut moral atau akhlak, serta keimanan dan ketaqwaan seseorang.⁹

2) Dimensi Religiusitas

Agama Islam memiliki cara pandang yang berbeda. Agama perspektif Islam yaitu ikatan antara Tuhan sebagai relitas tertinggi dan manusia sebagai salah satu ciptaan-Nya. Agama adalah cara hidup atau jalan (al-ratiqat) menuju Allah sebagai pusat yang meliputi seluruh pekerjaan, keyakinan, dan keberadaan seorang Muslim.

3) Religiusitas sebagai Sikap Keberagamaan

Religiusitas (*religiosity*) berkaitan erat dengan adanya kenyataan tentang merosotnya kualitas penghayatan orang dalam beragama atau hilangnya dimensi kedalaman dan hakikat dasar yang universal dari religi. Dengan demikian, ungkapan religiusitas yang tidak lebih hanya

⁹ Annisa Fitriani, *Jurnal Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being al-AdYaN/vol.XI, No. 1/Januari-Juni 2016*, hlm. 13.

sebagai suatu kritik terhadap kualitas keberagamaan seseorang, selain terhadap agama sebagai suatu kritik terhadap kualitas keberagamaan seseorang, selain terhadap agama sebagai lembaga sekaligus ajaran tidak mungkin dipisahkan dari agama (*religio, religion*) Walaupun dari sisi tertentu keduanya dapat dibedakan. Hal ini dinyatakan demikian karena religiusitas lebih berhubungan dengan kemerdekaan seseorang untuk menjaga kualitas dan intensitas keberagamaannya daripada dengan agama itu sendiri.

Prinsip religiusitas dan agama tidak dapat dipisahkan. Hal itu dinyatakan demikian karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendekatkan hubungan manusia dengan Tuhan (Allah SWT). Itulah sebabnya siapa pun, baik yang secara formal resmi menganut agama tertentu maupun yang tidak, sama-sama dapat dikatakan sebagai religius dan sama-sama pula dapat dikatakan tidak religius. Seorang agamawan, misalnya, meskipun secara formal rajin menjalankan ibadah dan melaksanakan hukum-hukum serta rukun-rukun yang diwajibkannya, ia tetap tidak religius apabila kadar penghayatan keberagamaannya tidak tereflesikan ke dalam kehidupan nyata sehari-hari. Sebaliknya meskipun

seseorang tidak secara resmi formal menjalankan ritualisme hukum agama (tertentu), orang itu tetaplah mampu mencapai tahap religiusitas apabila sikap dan tindakannya dalam kehidupan nyata sehari-hari justru mencerminkan kedalam penghayatan keberagamaannya.¹⁰

c. Kitab *Safinatun An-Najah*

Kitab *Safinatun An-Najah* memiliki nama lengkap “*Safina An-Najah Fiima Yajibu ‘ala Abdi li Maulah*”. Kitab ini sangatlah besar manfaatnya, disetiap kampung, kota dan negara hamper semua orang mempelajari baik secara individu maupun kolektif. Kitab ini mencakup pokok-pokok agama secara terpadu, lengkap, dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syariat, kemudian bab bersuci, bab shalat, bab zakat, bab puasa, dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya. Secara substansial pemahaman fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para santri untuk mempraktikan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan ini manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.¹¹

¹⁰ Risti Ratnawati dkk, *Religiusitas dalam Satra Jawa Modern*, (Cetakan: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta 2002), hlm. 17.

¹¹ Alamah Asy-Syaikh Salim bin Sumair, *Fiqih Ibadah Edisi ke 2, Ter. KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al- Mutamakkin*, (Semarang: PT Karya Toha Putra), hlm. 5-6.

2. Penelitian Yang Relevan

Sebelumnya terdapat banyak penelitian yang dilakukan tentang bimbingan Islami untuk meningkatkan religiusitas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sujiati skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat penelitian*". Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa bimbingan agama Islam proses penyampaian sebuah pelajaran yang berupa kegiatan ataupun ajaran-ajaran dalam agama Islam baik itu anak-anak, remaja ataupun dewasa. Proses penyampaian ajaran-ajaran agama Islam berupa shalat secara berjamaah, membaca tulis Al-Qur'an dan hafalan juz 30, yang memang sudah menjadi kewajiban setiap umat muslim.

Skripsi tersebut dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu, sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas mengenai bimbingan Islami untuk meningkatkan religiusitas santri.¹²

- b. Royanti Skripsi yang berjudul "*Bimbingan Kegamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun An-Najah Dalam*

¹² Anggi Sujiati, "Pelaksanaan bimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat" (Bengkulu: *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Jurusan Bimbingan Konseling Islam*, 2018), hlm. 78.

Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja di Majelis Ta'lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal". Hasil dari penelitian bahwa bimbingan keagamaan melalui kajian kitab Safinatun An-Najah mempunyai implikasi yang besar bagi peningkatan beragama remaja, amak dari itu, dalam setiap kehidupan seseorang perlu adanya sentuhan agama dan dorongan melalui bimbingan agama.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan islami pada kajian kitab Safinatun An-Najah, sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya.¹³

- c. Dwi Ajar Nurjayanti Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Mambentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngalian Semarang*". Hasil dari penelitian bahwa bimbingan agama Islam sebagai pendukung kegiatan guna kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan, ketelatenan dan kesabaran pengasuh dalam membimbing anak-anak agar terbentuknya akhlakul karimah.

¹³ Royanti, "Bimbingan Kegamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja di Majelis Ta'lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal, (Semarang: *UniversitasIslam Negeri Semarang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2020), hlm 83.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian ini adalah objek penelitiannya.¹⁴

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode bimbingan kelompok dan perbedaan objek penelitiannya.¹⁵

F. Kerangka Berfikir

Religiusitas pada santri belakangan ini melihat bisa dilihat dari kondisi perubahan sikap dan perilaku anak mengalami sebuah krisis religius. Dimana perubahan tersebut disebabkan dampak negatif dari kehidupan modern dan kurangnya pendidikan keagamaan pada santri. Adapun bentuk krisis diantaranya lemahnya iman anak muda sehingga terjadi pergaulan bebas yang muncul dilingkungan sekitar, rendahnya kesadaran dalam kegiatan religiusitas, dan dari segi akhlak yang ditunjukkan santri seperti tidak menghormati orang lain. Oleh karena itu religiusitas pada santri sangat diperlukan untuk mempersiapkan santri yang memiliki perilaku dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama.

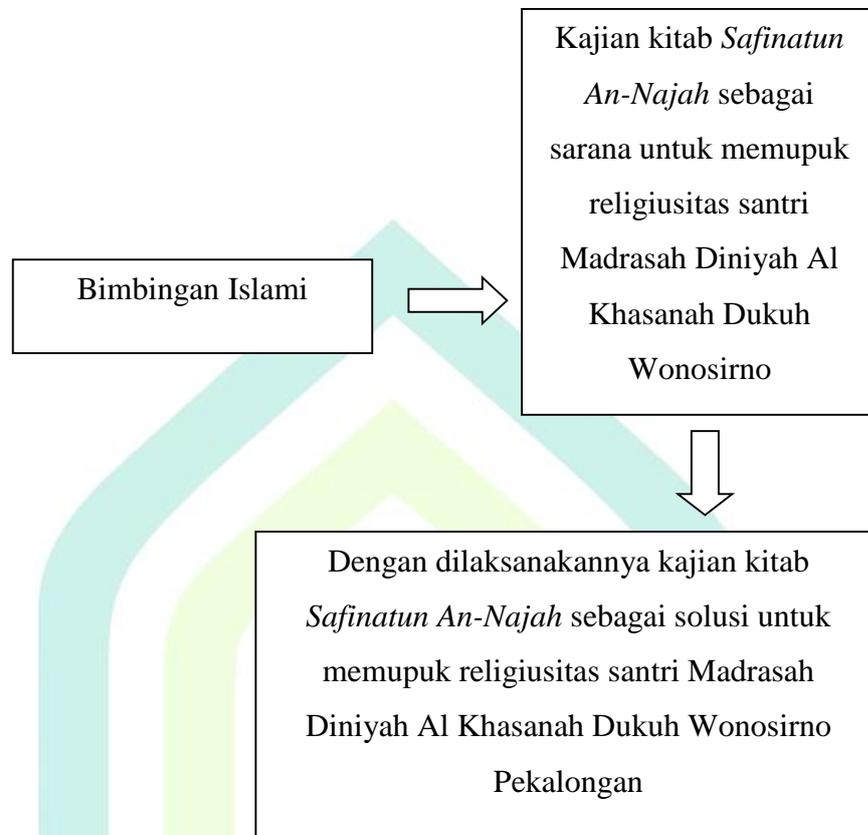
¹⁴ Dwi Anjar Nur Jayanti, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonisih Ngaliyan Semarang, (Semarang : *Universitas Islam Negeri Semarang*, 2018), hlm. 105.

¹⁵ Ina Nurul Lestari, "Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Mengembangkan kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Alam Depok", (Jakarta: *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010), hlm. 56-57.

Dimana terdapat beberapa pihak yang dapat mendukung terbentuknya religiusitas diantaranya keluarga, dan masyarakat lingkungan sekitar.

Madrasah diniyah menjadi sangat penting dalam memupuk religiusitas santri. Madrasah diniyah Al Khasanah sebagai lembaga alternatif dalam memberikan tambahan pendidikan agama yang berguna dalam memupuk religiusitas. Madrasah diniyah suatu bentuk madrasah yang mengajarkan ilmu-ilmu agama misalnya fiqih, tauhid, akhlak, dan lain sebagainya. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh madrasah berfungsi untuk memupuk dasar keagamaan kuat bagi santri dan nilai yang diprioritaskan dalam pengembangan diri santri yaitu dengan memupuk religiusitas. Melalui proses pembelajaran santri memahami menghayati nilai agama yang kemudian nilai tersebut diinternalisasikan ke dalam perilaku santri. Apalagi di madrasah diniyah juga didukung oleh kegiatan religiusitas seperti pengajian kitab, berperilaku baik sopan dan santun. Oleh karena itu, madrasah diniyah sangatlah penting dalam kegiatan untuk memupuk religiusitas santri.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yang pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan dalam rangka melakukan observasi terhadap sebuah kejadian dalam jangka yang wajar.¹⁶ Penulis memakai jenis penelitian ini karena ingin mencari data secara menyeluruh terkait melalui penelitian yang sedang dilaksanakan di lapangan, dengan

¹⁶ Irkhamiyati, Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1, Juni 2017, hlm. 41.

bukti melakukan interview, observasi, serta pengarsipan pengumpulan bukti yang valid mengenai pelaksanaan bimbingan islami untuk meningkatkan religiusitas santri Madrasah Diniyah Al Khasanah.

a. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif, jenis lapangan. Pendekatan kualitatif adalah sebagai salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharap mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang utuh.¹⁷ Metode ini peneliti akan menggambarkan keadaan lingkungan, religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah dukuh Wonosirno, sekaligus untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami untuk meningkatkan religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah dukuh Wonosirno.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Yaitu Petunjuk yang mengkaji terima atau kumpulan

¹⁷ Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Penerbit: Mitra Wacana Media Jakarta 2012), hlm. 51

langsung dari bukti-bukti di tempat.¹⁸ Mengenai sumber pertama, penulis mencari data penting dari penelitian ini.

2) Sumber Data Sekunder

Ialah semua bentuk arsip dokumen, baik dalam bentuk tercatat atau dalam bentuk gambar. Walaupun dikenal sebagai sumber data sekunder (tambahan), dokumen tidak dapat terabaikan didalam penelitian, yang terpenting dokumen tercatat seperti buku, jurnal ilmiah, file dokumen pribadi, dan dokumen formal.¹⁹ Dari penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal-jurnal, dan referensi lain yang signifikan dengan problem didalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan

Untuk keperluan memaparkan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pertanyaan nomor satu dan dua, yakni teknik pengumpulan data berbentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, tentang keterkaitan pertanyaan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 68

¹⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 70

indera terutama terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Metode observasi lebih obyektif. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Proses wawancara terkadang masih banyak yang tidak memahami karena wawancara dianggap sebagai bentuk dari percakapan yang sedang dilakukan dalam keseharian. Menurut Slamet wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.²⁰

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk membantu dalam menganalisis data penelitian.²¹

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian kualitatif adalah analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan sampai laporan

²⁰ Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Penerbit: PT Leutika Nouvalitera Yogyakarta 2016), hlm. 1-2.

²¹ Subandi, *Jurnal Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*, Harmonia Volume 11, No. 2 / Desember 2011, hlm. 177.

penelitian selesai. Teknik analisis data Menurut Suyuti yaitu penyusunan data atau bahan empiris (synthesizing) menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat.²²

I. Sistematika

Dalam menyusun penelitian ada lima bab yang harus disusun secara runtut yaitu:

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori membahas bimbingan islami, terdiri dari pengertian bimbingan Islami, fungsi bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, pengertian religiusitas, dimensi religiusitas, definisi kitab *Safinatun An-Najah*.

Bab III membahas sejarah berdirinya madrasah diniyah dukuh Wonosirno, kondisi religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah, pelaksanaan bimbingan islami untuk meningkatkan religiusitas santri.

Bab IV membahas analisis pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk meningkatkan religiusitas santri madrasah diniyah Wonosirno.

Bab IV penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Islami melalui Kajian Kitab *Safinatun An-Najah* untuk Memupuk Religiusitas Santri Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas santri di madrasah diniyah al khasanah setelah mengikuti bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.
2. Pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri madrasah diniyah al khasanah dukuh wonosirno sudah sesuai dengan tahapan bimbingan islamiyaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Bimbingan ini cukup efektif dalam memupuk religiusitas hal tersebut dapat dibuktikan hampir sepenuhnya dimensi religiusitas santri dalam bimbingan tersebut dijelaskan materi fiqih seperti materi mengenai sholat dan puasa sehingga mereka yang tidak melaksanakan shalat lima waktu dan malas beribadah menjadi rajin beribadah dan melaksanakan shalat lima waktu, serta yang dulunya tidak mengganti puasa sekarang mengganti puasa, dengan kata lain

sudah melaksanakan kewajiban mereka sebagai umat muslim. Baik kewajiban shalat maupun kewajiban berpuasa. Kemudian pada dimensi efek pada orang lain, pada dimensi ini sudah cukup baik walaupun para santri terkadang belum menerapkan atau mengaplikasikan materi bimbingan yang diajarkan, selain itu para santri menjunjung solidaritas seperti menjenguk santri lain yang sakit.

B. Saran

Untuk pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab *Safinatun An-Najah* untuk memupuk religiusitas santri di Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Diharapkan agar lebih rajin dalam mengikuti bimbingan islami yang diadakan oleh Madrasah Diniyah Al Khasanah Dukuh Wonosirno Pekalongan. Dengan tujuan agar menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman sehingga memiliki religiusitas yang baik.

2. Bagi Pembimbing

- a. Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan bimbingan islami
- b. Mampu memotivasi para santri agar mengikuti kegiatan bimbingan secara rutin

3. Bagi Madrasah Diniyah

- a. Diharapkan untuk lebih memadai sarana dan prasarana di madrasah diniyah al khasanah
 - b. Menambah kegiatan bimbingan islami di madrasah diniyah
4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan religiusitas dengan metode yang berbeda misalkan metode kuantitatif, mengingat keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahim Faqih. 2004 *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. UII PRESS
2004 Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Malang.
- Alamah Asy-Syaikh Salim bin Sumair. *Fiqih Ibadah Edisi ke 2. Ter. KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al- Mutamakkin*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Alek Maulana Pikri Padillah, 2022. *Journal of Islamic Studies Pengaruh Kajian Kitab Safinatun An-Najah terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Peserta Didik: Studi di Kelas Ibtida' Pondok Pesantren Assalafiah Al-Karimah*, Volume 1.
- Anggi Sujati. 2018. "Pelaksanaan zbimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat". Bengkulu: *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Jurusan Bimbingan Konseling Islam*.
- Annisa Fitriani. 2016. *Jurnal Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being al-AdYaN/vol.XI. No. 1/Januari-Juni*
- Anur Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Perss.
- Anwar Sutoyo, 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Anwar Sutoyo. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- D. Ancok. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darah Plistiah Purnama. 2018. *Metode Bimbingan Islami Orang Tua Dalam Megatasi Perilaku Menyimpan Remajah, Skrips*. Banda Aceh: Universitas Islam Negri Ar- Ranry.
- Depdikbud. 2005. *Kaus Besar Bahasa Indinesua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Anjar Nur Jayanti. 2018. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonisih Ngaliyan Semarang. Semarang : *Universitas Islam Negeri Semaran*.
- Elfi Muawanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Eni Fariyatul Fahyuni, 2018. *Bimbingan & Konseling Islami di Sekolah*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- F. Suroso 2004. *Psikologi Islam Solusi Islam Problem-problem Psikolog*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit: PT Leutika Nouvalitera Yogyakarta.
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Hasan Bastomi. *Journal of Guidance and Counseling Menuju Bimbingan Konseling Islami*.

Hidayatul Khasanah. Yuli Nur Khasanah. Agus Riyadi. *Jurnal Ilmu Dakwah Metode Bimbingan dan Konseling Islam dala Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngalian Semarang*, Vol. 36, No. 1 Januari – Juni 2016.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Irkhamiyati. 2017. Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1.

Ismail. *Jurnal Online Kopertais Wilayah IV (EKIV) - Cluster MADURA Madrasah Diniyah Dalam Multi Perspektif*.

Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. hlm. 89.

Kuliyatun. 2020. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Isla.*, Vol. 02. No. 01.

M. Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

M. Jamhuri. 2017. *Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih di MadrasahDiniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 2. Nomor 2*.

Miftakhul Mufarrihah, Dzinnun Hadi, *Jurnal At Taujih Bimbingan Konseling Islam Melalui Terapi Sholawat Burdah Dala Menumbuhkan Religiusitas Remaja di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kediri*. Volume 9 No. 1 Januari-Juni 2023.

- Mufarrihah Miftahul, Dzinnun Hadi, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Melalui Terapi Shalawat Burdah Dalam Menumbuhkan Religiusitas Remaja Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kediri Volume 9 No. 1 Januari - Juni 2023*
- Pupu Saeful Rahmat. 2009. *Jurnal Penelitian Kualitatif. EQUILIBRIUM. Vol. 5. No. 9, Januari-Juni.*
- Risti Ratnawati dkk. 2002. *Religiusitas dalam Satra Jawa Modern. Cetakan: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.*
- Rizki Firdausi Anfita. 2022. *Jurnal Religiusitas Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah. Volume 6. Nomer 2.*
- Roland Robertson. 1993. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.*
- Royanti. 2020. "Bimbingan Kegamaan Melalui Kajian Kitab Safinatun An-Najah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Remaja di Majelis Ta'lim Assidiqiyah Desa Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. Semarang: *Universitas Islam Negeri Semarang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.*
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia Sulawesi Tengah 2019 Cetakan Pertama.*
- Saerozi. 2015. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Semarang; Karya Abadi Jaya.*
- Shokhibul Fakhor. A. Syathori, Mahbub Nuryadien Al-Tarbawi Al-Haditsah: *Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4. No 1.*

- Subandi. 2011. *Jurnal Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*. Harmonia Volume 11. No. 2 / Desember.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Syafaruddin. 2017. *Bimbingan & Konseling Perspektif Al Quran dan Sains*. Penerbit: Medan Perdana Publishing.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing Cetakan Pertama.
- Thohari Musnamar. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, UII Press Yogyakarta.
- Wahyudin dkk. *Jurnal Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior*
- Zakiah Drajat. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Fitri Nur Azizah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 08 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

SD : SD ISLAM KUTOSARI (2006-2011)
SMP : MTs YAPIK KARANGANYAR (2012-2014)
SMA : MA AL HIKMAH 2 BENDA BREBES (2015-
2017)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Iswanto
Nama Ibu : Siti Murni
Alamat Orang Tua : Wonosirno Gang 3 lapangan Minton
Kutosari Karanganyar

